

## BAB II LOKASI MAGANG MANDIRI

### 2.1 Sejarah Mitra Magang Mandiri MBKM

Berangkat dari sebuah Yayasan Sejahtera Semen Gresik. yang didirikan guna mendukung induk perusahaan untuk memperlancar pengangkutan dan distribusi semen ke seluruh pelosok daerah pemasaran PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada Tahun 1969 merupakan pijakan sukses pertama dengan adanya keberhasilan yang dicapai oleh Yayasan Sejahtera dalam mengelola manajemen dan mengembangkan usaha jasa transportasi dan distribusi semen.

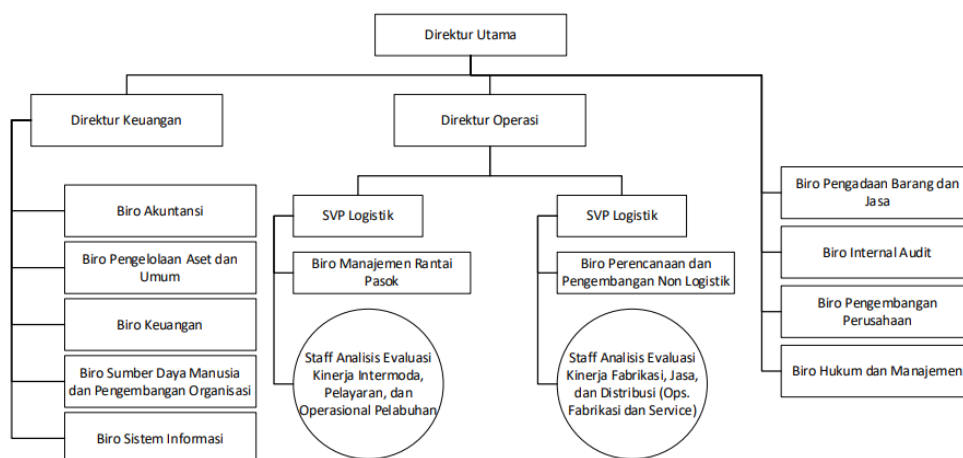
Setelah dipandang perlu dan mampu menjalankan bisnisnya, Yayasan Sejahtera Semen Gresik bersama dengan D.A. Karim pada tanggal 13 Februari 1974 mendirikan PT. Varia Usaha sesuai akta pendirian nomor 121 yang dibuat dihadapan Goesti Djohan, Notaris Surabaya dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : Y.A.5/323/11 tanggal 31 Agustus 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 105. tambahan nomor 866/1974 tanggal 31 Desember 1974. Selanjutnya berdasarkan Surat Penyerahan Nomor : 839/PT.VU/S.P./8/'74 tanggal 5 Agustus 1974 dimana D.A. Karim menyerahkan kepemilikan sahamnya kepada PT Semen Gresik (Persero).

Keberhasilan PT Varia Usaha diraih secara bertahap dengan prinsip bersaing dan berprestasi demi kemajuan, terlihat jelas dengan ditandai oleh pengembangan usaha ke bidang-bidang usaha yang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan produksi dan distribusi semen. PT Varia Usaha yang semula hanya memiliki tiga bidang usaha yaitu usaha jasa angkutan , perdagangan dan perindustrian dimana pada tahun 1977 menambah 1 bidang usaha yaitu bidang usaha pertambangan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang masih terbuka disertai dengan peningkatan aset dan peningkatan kemampuan manajemennya.

Sebagai upaya peningkatan sinergisitas serta pengembangan usaha maka berdasarkan akta Nomor 70 tanggal 17 November 1981 dilakukan pengalihan kepemilikan saham dari Yayasan Sejahtera Semen Gresik kepada Koperasi Warga Semen Gresik dan pada tanggal 9 Juli 1986 Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Semen Gresik turut bergabung menjadi Pemegang Saham PT Varia Usaha dengan melakukan pembelian saham yang dikeluarkan oleh PT Varia Usaha untuk memperbesar modal guna meningkatkan daya saing perusahaan.

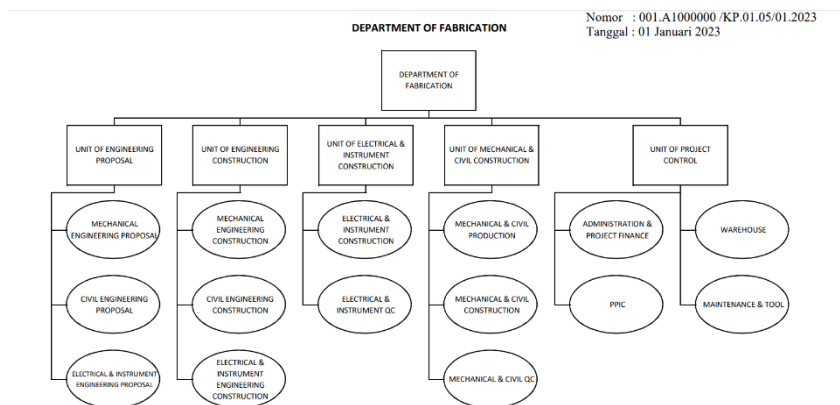
Dengan memperhatikan kinerja PT Varia Usaha yang terus tumbuh dari tahun ke tahun maka pada tahun 2016 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. melakukan pembelian saham dari Dana Pensiun Semen Gresik untuk meningkatkan kinerja grup serta mendorong percepatan pertumbuhan PT Varia Usaha. Salah satu langkah besar yang dilakukan adalah transformasi perusahaan dari PT Varia Usaha menjadi PT Semen Indonesia Logistik.

### 2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang Mandiri MBKM



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia Logistik

Struktur organisasi tersebut disusun berdasarkan bidang usaha yang ada di PT. Semen Indonesia Logistik. Termasuk struktur yang ada pada *Workshop* Fabrikasi PT. Semen Indonesia Logistik yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan barang industri dan fabrikasi. Adapun struktur organisasi pada *Workshop* Fabrikasi PT. Semen Indonesia Logistik, sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia Logistik (Area *Workshop* Fabrikasi) Pada *Workshop* Fabrikasi PT. Semen Indonesia Logistik terdiri dari 5 unit, antara lain unit *engineering proposal*, unit *engineering construction*, unit *Electrical & Instrument Construction*, unit *Mechanical & Civil Construction*, Serta unit *Project Control*.

## 2.3 Visi dan Misi Perusahaan

### 2.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Jasa Logistik & kedistributoran *building material* terpercaya, terkemuka dan terluas di Indonesia yang didukung *System Supply Chain* Terintegrasi dan Berdaya Saing Tinggi.

### 2.3.2 Misi Perusahaan

1. *Sustainable & Competitive Logistic Service Network*  
Mengembangkan jaringan bisnis jasa logistik *Building Material* berskala nasional yang kompetitif dan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.
2. *Effective & Reliable Infrastructure*  
Mengembangkan sistem rantai pasok handal yang didukung modal transportasi dan fasilitas logistik terkini serta teknologi informasi dan komunikasi mutakhir.
3. *Agile & Healthy Organization*  
Mengembangkan organisasi perusahaan di berbagai level korporasi yang *agile* dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta didukung sumber daya *financial* yang sehat dan berkelanjutan.
4. *Integrity & Professional Human Resources*  
Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berwawasan luas, dan berintegritas dalam bisnis jasa logistik.
5. *Supporting The Growth of Community & Environment*  
Berpatisipasi aktif dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial masyarakat serta mendukung Sistem Logistik Nasional.

## 2.4 Kegiatan Produksi

Proses produksi yang diterjadi di PT. Semen Indonesia Logistik, terdiri dari beberapa proses antara lain sebagai berikut:

1. *Material Received* (Penerimaan Bahan)  
Proses dimulai dengan penerimaan bahan baku atau komponen dari pemasok. PT. Semen Indonesia Logistik memastikan bahwa bahan yang diterima sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Setiap item diinspeksi untuk memastikan integritas dan kelayakan sebelum digunakan dalam produksi.

2. *Marking* (Penandaan)  
Setelah bahan diterima, langkah selanjutnya adalah memberikan penandaan yang jelas pada setiap komponen. Penandaan ini dapat mencakup informasi seperti nomor seri, spesifikasi, atau instruksi khusus yang berkaitan dengan proses produksi.
3. *Cutting* (Pemotongan)  
Bahan yang telah ditandai kemudian dipotong sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diperlukan. Proses pemotongan dapat melibatkan berbagai alat dan teknik, tergantung pada karakteristik material yang digunakan.
4. *Forming* (Pembentukan)  
Komponen yang telah dipotong kemudian dibentuk sesuai dengan desain yang diinginkan. Proses pembentukan ini dapat melibatkan penggunaan peralatan khusus atau mesin pembentuk untuk mencapai bentuk yang diinginkan.
5. *Machining* (Penggilingan)  
Bagian yang memerlukan presisi tambahan atau penyelesaian detail dijalani proses *machining*. Hal ini melibatkan penggunaan mesin-mesin khusus untuk menghasilkan dimensi yang tepat dan permukaan yang halus.
6. *Fit-up* (Penyesuaian)  
Komponen yang telah dibentuk dan dihaluskan kemudian diperiksa untuk memastikan kesesuaian dan presisi. Setiap penyesuaian yang diperlukan dilakukan pada tahap ini untuk memastikan keakuratan produk akhir.
7. *Welding* (Pengelasan)  
Bagian-bagian yang telah disesuaikan kemudian dihubungkan melalui proses pengelasan. Ini melibatkan pemanasan dan penyatuan logam menggunakan teknik pengelasan yang sesuai.
8. *Finishing Grinding* (Penghalusan Akhir)  
Setelah proses pengelasan, produk mungkin melalui tahap penghalusan akhir untuk memastikan permukaan yang rata dan halus. Ini melibatkan penggunaan peralatan penghalus atau penggiling yang tepat.
9. *Painting* (Pengecatan)  
Produk yang telah dihaluskan kemudian dicat menggunakan teknik pengecatan yang sesuai. Pengecatan ini dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap korosi dan meningkatkan aspek estetika produk.
10. *Packing* (Pengemasan)  
Setelah pengecatan, produk diarahkan ke tahap pengemasan. Komponen atau produk akhir dikemas dengan hati-hati untuk melindunginya selama transportasi dan penyimpanan. Pengemasan ini dapat mencakup penggunaan bahan pelindung dan label yang jelas.
11. *Shipment* (Pengiriman)  
Produk yang telah dihasilkan dan dikemas kemudian disiapkan untuk pengiriman. PT. Semen Indonesia Logistik memastikan bahwa setiap pengiriman sesuai dengan standar keamanan dan ketepatan waktu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Produk kemudian dikirim ke lokasi tujuan sesuai dengan perjanjian pengiriman yang telah dibuat.